Clamidia dan Ricketsia

Frengki Apryanto, S.Kep., Ns., M.Kep

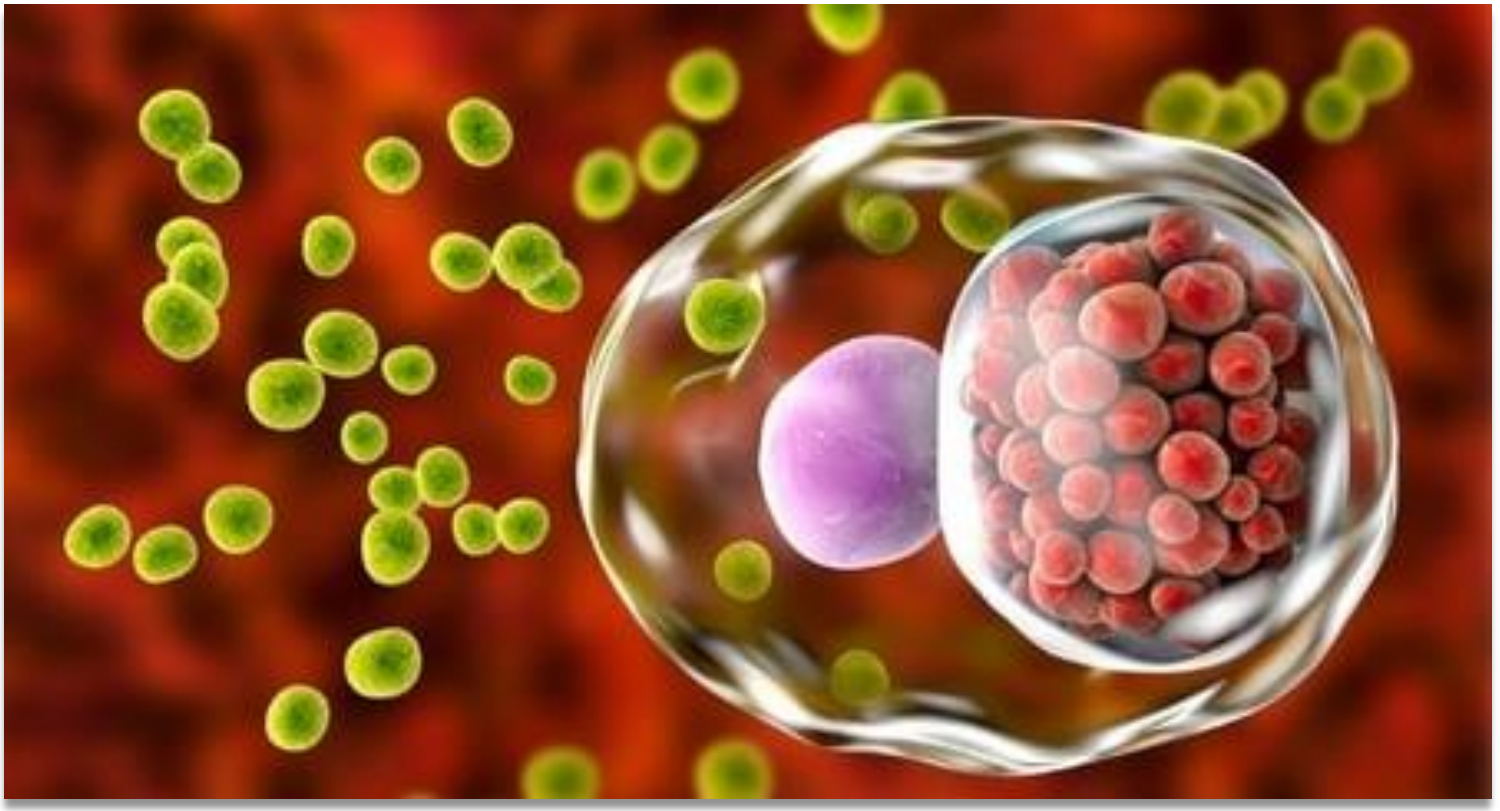

KLAMIDIA

DEFINISI KLAMIDIA

- Penyakit Klamidia tergolong dalam infeksi menular seksual (IMS) pada manusia yang disebabkan oleh ***bakteri Chlamydia trachomatis.***
- Istilah infeksi Klamidia dapat juga merujuk kepada infeksi yang disebabkan oleh setiap jenis bakteri dari keluarga Chlamydiaceae.
- C. trachomatis hanya ditemukan pada manusia. dapat merusak alat reproduksi manusia dan penyakit mata.

DEFINISI KLAMIDIA

- Chlamydia adalah penyakit menular seksual (STD) yang disebabkan oleh infeksi Chlamydia trachomatis. (CDC, 2014)

- Hal ini dapat menyebabkan servisitis pada wanita dan uretritis dan proctitis baik pada pria maupun wanita.

- Infeksi klamidia pada wanita dapat menyebabkan konsekuensi serius termasuk penyakit radang panggul (PID), infertilitas faktor tuba, kehamilan ektopik, dan nyeri panggul kronis. (CDC, 2014)

Chlamydia

Obligate intracellular organism

C. pneumoniae

- Atypical pneumonia

C. psittaci

- Psittacosis
  - transmitted mainly by birds

C. trachomatis

Serovars A-B

- Endemic trachoma
  - ocular infection seen frequently in developing countries

Serovars D-K

- Urethritis
- Pelvic inflammatory disease
- Neonatal pneumonia
  - staccato cough
  - peripheral eosinophilia
- Neonatal conjunctivitis

Serovars L1-L3

- Lymphogranuloma venereum
  - genital ulcer disease that can result in buboes formation

PENYEBARAN & PENYEBAB

- Penyakit ini adalah merupakan salah satu IMS yang paling umum di seluruh dunia – yang diperkirakan sekitar 2,3 juta orang di Amerika Serikat yang terinfeksi Klamidia.
- C. trachomatis dapat ditemukan tinggal di dalam sel manusia. Klamidia dapat ditularkan melalui hubungan seksual secara vaginal, anal, atau oral, dan dan dapat mengakibatkan bayi tertular dari ibunya selama masa persalinan.

TRANSMISI

Kontak SEKSUAL dgn Pasangan Terinfeksi

Penularan C. trachomatis

Kontak Seksual

- Vagina
- Penis
- Anus
- Oral

Inclusion conjunctivitis from Chlamydial infection. Note the mucopurulent discharge in the lower left corner.

Dari ibu -> bayi (Saat Persalinan)

PATOFISIOLOGI

Siklus Hidup Chlamydia trachomatis

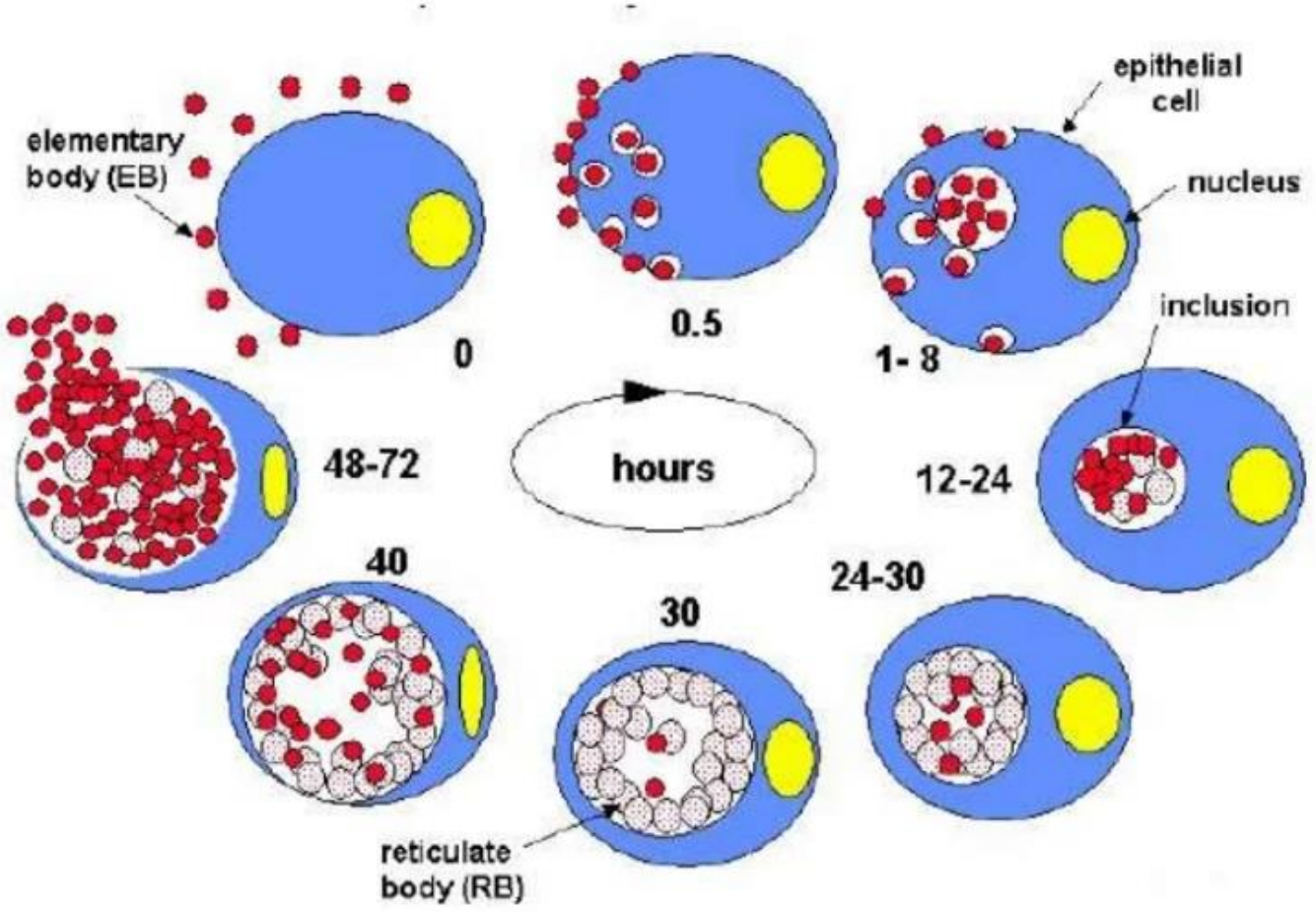

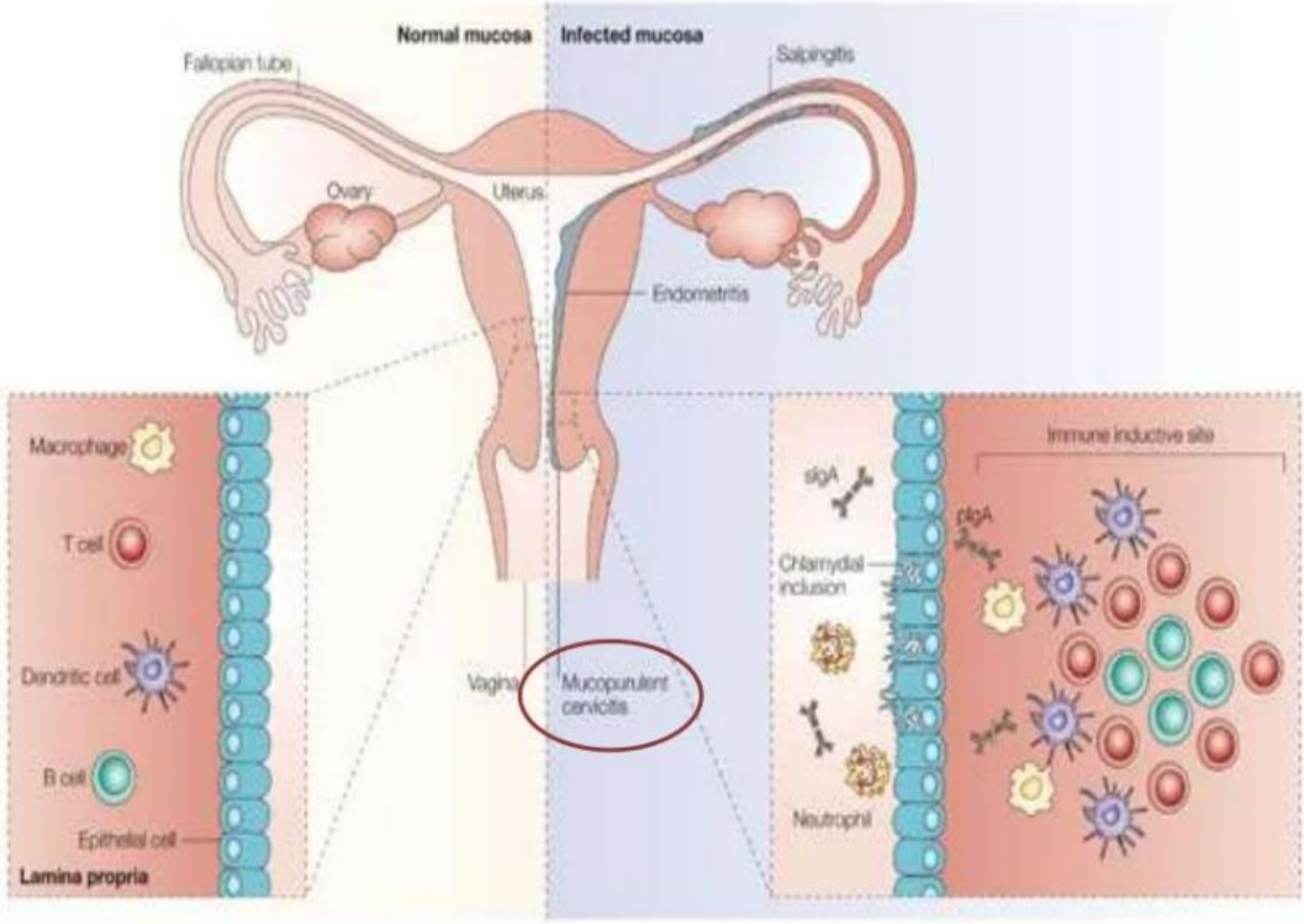
Normal mucosa
Infected mucosa
Fallopian tube
Salpingitis
Ovary
Uterus
Endometritis
Macrophage
T cell
Dendritic cell
B cell
Epithelial cell
Lamina propria
Vagina
Mucopurulent cervicitis
sIgA
Chlamydial inclusion
Neutrophil
Immune inductive site

PATOLOGI KLINIK

- Manifestasi klinis dari uretritis kadang sulit dibedakan dengan gonore dan termasuk adanya discharge mukopurulen dalam jumlah sedikit atau sedang, gatal pada uretra dan rasa panas ketika buang air kecil.
- Infeksi tanpa gejala bisa ditemukan pada 1 – 25 % pria dengan aktivitas seksual aktif.
- Komplikasi dan gejala sisa mungkin terjadi dari infeksi uretra pada pria berupa epididimitis, infertilitas dan sindroma Reiter.
- Pada pria homoseksual, hubungan seks anorektal bisa menyebabkan proktitis klamidia.

Gejala-gejala klamidia
1. **Penyakit kelamin**

- Chlamydia dikenal sebagai "***Silent Epidemi***" karena pada wanita, hal itu mungkin tidak menimbulkan gejala pada 75% kasus, dan dapat tidak terdeteksi selama berbulan-bulan atau tahunan sebelum ditemukan.
- Gejala yang mungkin terjadi termasuk: perdarahan yang tidak biasa atau cairan vagina, rasa sakit di perut, nyeri saat hubungan seksual (dispareunia), demam, nyeri buang air kecil dan dorongan untuk buang air kecil lebih sering dari biasanya.

Manifestasi Klinis Pada Laki-laki...

- Masa Inkubasi : 1-3 minggu
- Gejala uretritis => uretra discharge berlendir atau berair & disuria.
- Sebagian kecil => Berkembang jd epididimitis (dengan atau tanpa gejala uretritis)
  - nyeri unilateral testis & swelling.

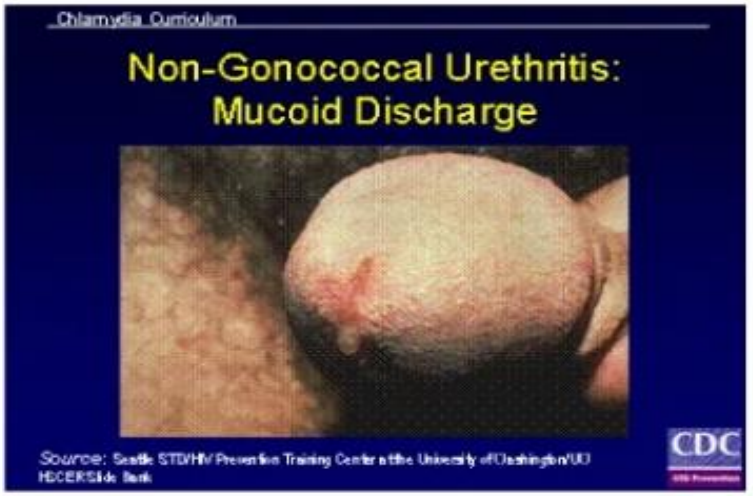

Pada pria, Chlamydia menunjukkan gejala infeksi uretritis (radang uretra) di sekitar 50% dari kasus. Gejala yang mungkin terjadi meliputi: nyeri atau rasa panas ketika buang air kecil, kotoran yang tidak biasa dari penis, testikel bengkak atau lembut, dan demam

Manifestasi Klinis Pada Perempuan...

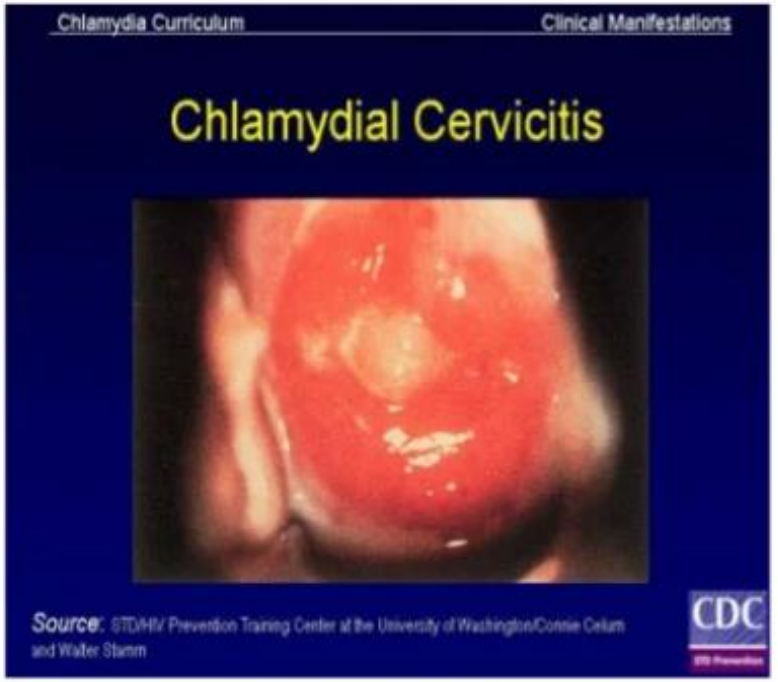

- Asimptomatik 80 %
- servisitis => duh mukopurulen endoserviks, perdarahan endoserviks yang mudah diinduksi
- kadang uretritis (mis: piuria, disuria, frekuensi)
- menyebar ke rahim, saluran tuba =>
  - penyakit radang panggul (PID) ;
    - "subklinis PID" / asimptomatik
    - Akut => nyeri perut bawah, nyeri panggul, nyeri gerak serviks & rahim / nyeri adneksa pada pemeriksaan

VAGINAL TRICHOMONIASIS

- ✓ Sering akibat pms
- ✓ Perlengkapan alat mandi atau bibir kloset

- ✓ Gejala :
  - ➢ sekret encer, berbusa, Warna kuning, bau amis
  - ➢ inflamasi vulva / vagina
  - ➢ Gatal yg berlebihan
  - ➢ Frekuensi berkemih

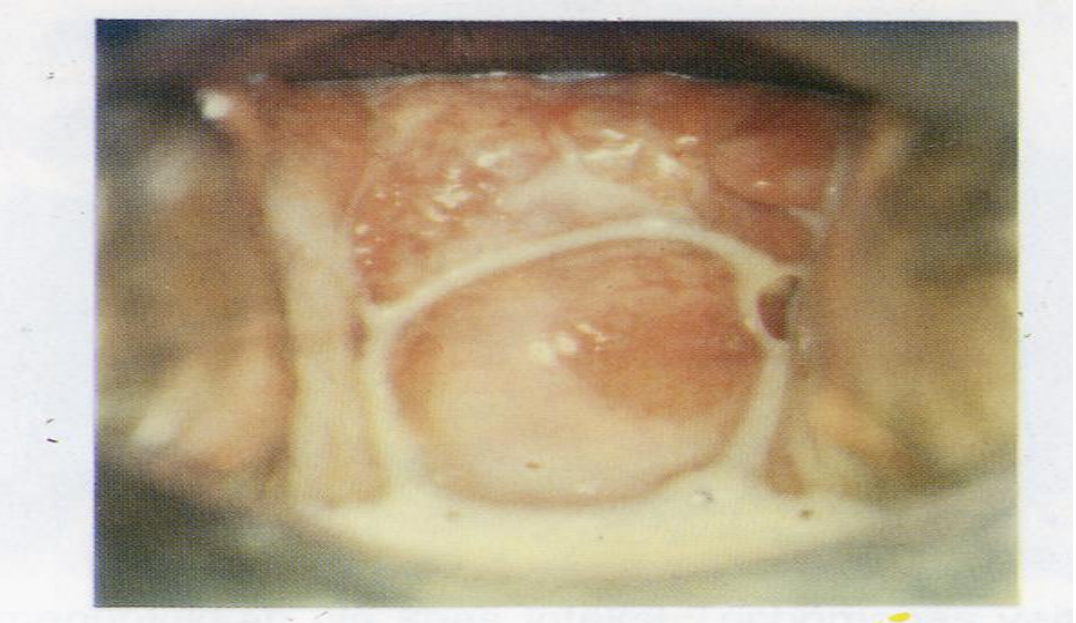

A. Gambar keputihan/leukorhoea berwarna putih kekuningan dan mengandung sedikit gelembung udara, disebabkan oleh Trichomonas.

Penyakit Mata

- ***Konjungtivitis klamidia*** atau ***trakoma*** pernah menjadi penyebab paling penting kebutaan di seluruh dunia,
- Infeksi dapat menyebar dari mata ke mata oleh jari, berbagi handuk atau kain, batuk dan bersin. Bayi yang baru lahir dapat juga mengembangkan infeksi mata Chlamydia melalui persalinan.

Clockwise from top left:
follicles of trachoma (TF), intense inflammation of trachoma (TI), trichiasis of trachoma (TT), conjunctival scarring of trachoma

Prevention of Trachoma

WHO's SAFE stategy for the globtal elimination of Trachoma:

Surgery

for inturned eyelids

Antibiotics

Pfizer-donated Zithromax® to treat and prevent active infection

Facial cleanliness

to prevent disease transmission

Environmental change

to increase access to water and sanitation

DIRTY FACES AND FLIES CAUSE TRACHOMA

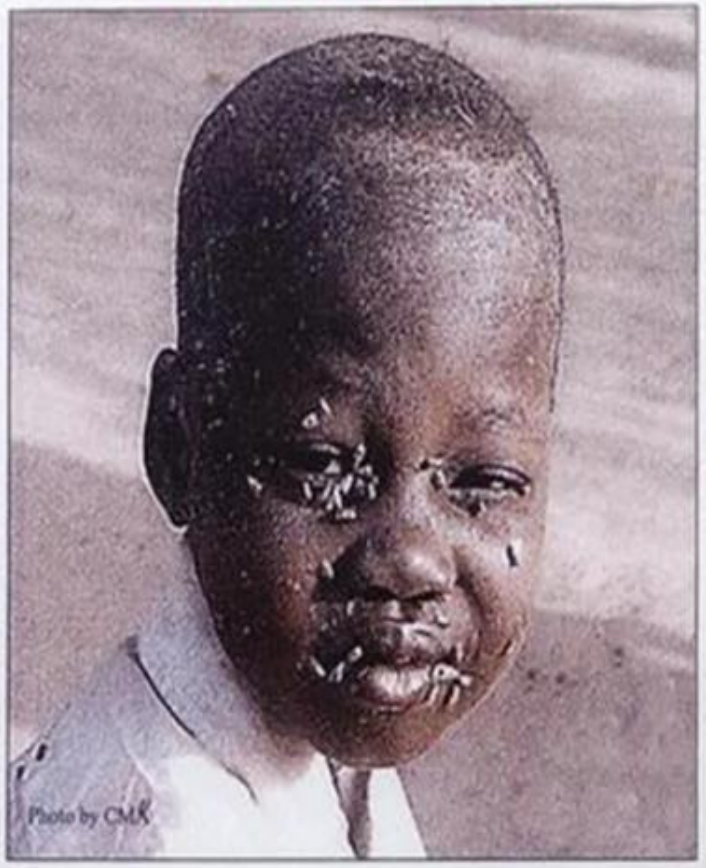

FIGHT TRACHOMA BY WASHING YOUR FACE

©2002 The Carter Center.

TRACHOMA CAUSES BLINDNESS

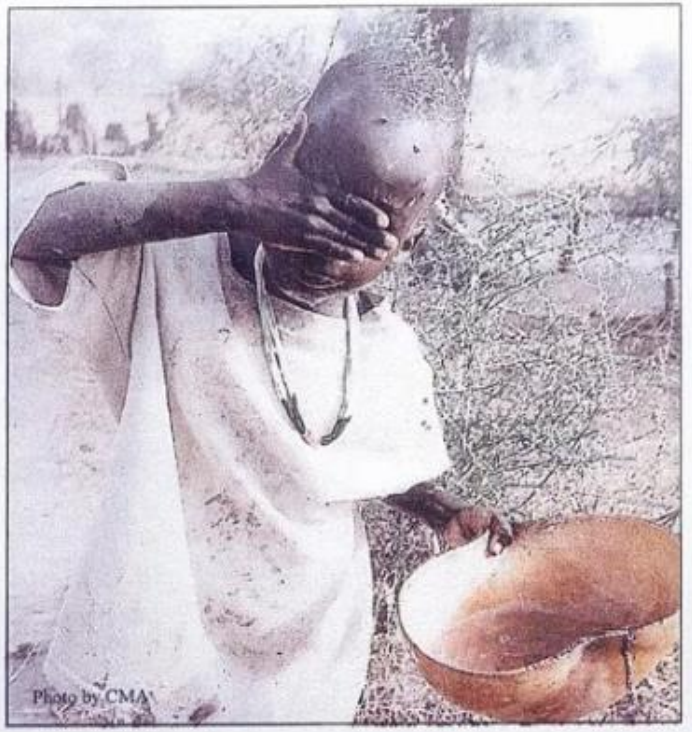

FIGHT TRACHOMA BY WASHING YOUR FACE

Sudan Trachoma Control Program

Kondisi Rheumatological

- Klamidia juga dapat menyebabkan artritis reaktif – tiga serangkai **artritis, konjungtivitis dan uretritis** (radang uretra) – terutama pada anak laki-laki.

Infeksi Perinatal

- Sebanyak separuh dari semua bayi yang lahir dari ibu dengan klamidia akan lahir dengan penyakit ini.
- Klamidia dapat mempengaruhi bayi dengan menyebabkan aborsi spontan, kelahiran prematur, konjungtivitis yang dapat menyebabkan kebutaan, dan pneumonia (radang paru-paru).
- Konjungtivitis karena Chlamydia biasanya terjadi satu minggu setelah kelahiran

Kondisi lain : Lymphogranuloma Venereum

- Chlamydia trachomatis juga merupakan penyebab lymphogranuloma venereum, infeksi kelenjar getah bening dan limfatik.
- Biasanya ditunjukkan dengan ulserasi genital dan pembengkakan kelenjar getah bening di selangkangan, tapi mungkin juga muncul sebagai proktitis (radang anus), demam atau pembengkakan kelenjar getah bening di wilayah lain dari tubuh.

Lymphogranuloma Venereum

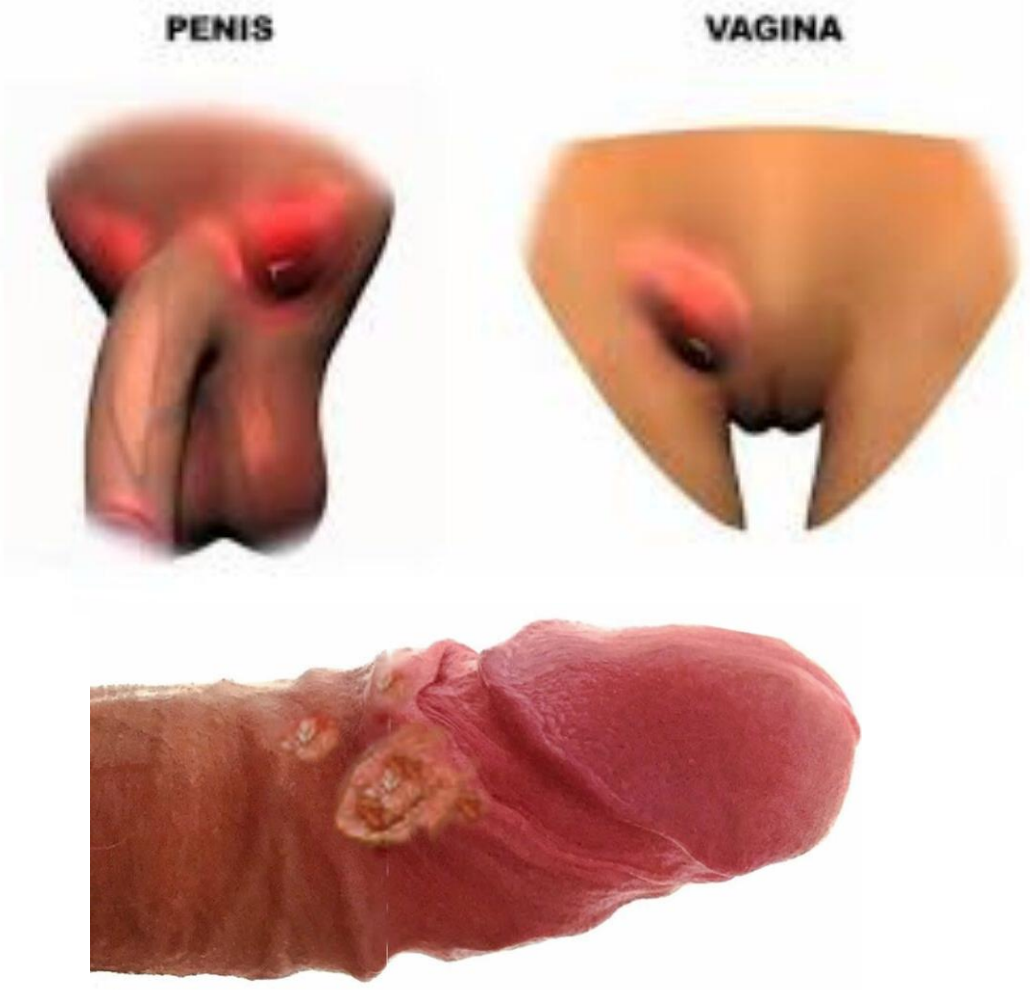

DIAGNOSIS

- Diagnosis terhadap infeksi-infeksi klamidia genital berkembang pesat dari tahun 1990-an sampai 2006. Nucleic acid amplification tests (NAAT), polymerase chain reaction (PCR), transcription mediated amplification (TMA), dan DNA strand displacement amplification (SDA) sekarang menjadi tes-tes andalan.
- NAAT untuk klamidia dapat dilakukan dengan mengambil sampel spesimen yang dikumpulkan dari leher rahim (perempuan) atau uretra (laki-laki).

Penatalaksanaan

Penting untuk dijelaskan pada pasien dengan infeksi genital oleh C. trachomatis, mengenai resiko penularan kepada pasangan seksualnya, Contact tracing (pemeriksaandan pengobatan partner seksual) diperlukan untuk keberhasilan pengobatan.

Untuk pengobatan, Tetrasiklin adalah antibodi pilihan yang sudah digunakan sejak lama untuk infeksi genitalia yang disebabkan oleh C.Trachomatis.

- Regimen alternatif dapat diberikan :

Erythromycin 4 x 500 mg/hari selama 7 hari atau 4 x 250 mg/hari selama l4 hari.

Ofloxacin 2 x 300 mg/hari selama 7 hari

- Regimen untuk wanita hamil :

Erythromycin base 4 x 500 mg/hari selama 7 hari

RICKETSIA

- Riketsia atau tipus adalah infeksi bakteri yang disebarkan melalui kutu dan tungau. Penyakit ini sering disamakan dengan tipes (tifus atau demam tifoid).
- Padahal, penyebab tipes dan tipus berbeda. Tifus/ tipes disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi,* ***sedangkan penyakit riketsia atau tipus disebabkan oleh bakteri Rickettsia.***
- Tipus adalah infeksi yang disebabkan oleh beberapa spesies bakteri *Rickettsia*. Bakteri ini bisa dibawa oleh ektoparasit seperti kutu, tungau dan caplak, kemudian menginfeksi manusia.
- Ektoparasit sering ditemukan pada hewan, seperti tikus, kucing, dan tupai. Beberapa orang juga bisa membawa ektoparasit dari pakaian, sprei, kulit, atau rambut mereka.

TYPHUS FEVERS

Typhus Fever

several similar diseases caused by bacteria in the genus Rickettsia, acquired through the bite of an infected arthropod

Rickettsia Prowazekii

Rickettsia prowazekii bukan termasuk virus, melainkan tergolong bakteri, karena Rickettsia mempunyai sifat-sifat yang sama dengan bakteri, antara lain :

√ mengandung asam nukleat yang terdiri dari RNA dan DNA,

√ berkembang biak dengan pembelahan biner,

√ dinding sel mengandung mukopeptida,

√ mempunyai ribosom,

√ mempunyai enzim yang aktif pada metabolisme,

√ dihambat obat-obat antibakteri, dan

√ dapat membentuk ATP sebagai sumber energi.

Gejala

- Tanda-tanda dan gejala penyakit ini muncul 1-2 minggu setelah paparan dan bisa berkembang dari mulai yang ringan hingga berat.
- Umumnya, riketsia atau tipus memiliki gejala berupa:
  - demam dan gemetar, sakit kepala, napas cepat,
  - nyeri otot dan tubuh,ruam batuk
  - mual,muntah, dan linglung

Komplikasi

- Beberapa komplikasi tipus atau riketsia yang mungkin terjadi termasuk:
- hepatitis alias peradangan hati,
- perdarahan saluran cerna, dan
- hipovolemia atau penurunan volume cairan darah.

DIAGNOSIS

- Tes darah atau biopsi kulit untuk menentukan jenis bakteri penyebab riketsia
- Tes darah menggunakan metode serologi yang diambil dua minggu secara terpisah. Pemeriksaan ini berfungsi untuk mendeteksi respon sistem kekebalan tubuh pasien terhadap pasiennya

Penatalaksanaan

- Penyakit riketsia atau tipus bisa diatasi dengan antibiotik. Pengobatan menggunakan antibiotik ini biasanya sudah dimulai sebelum hasil tes darah atau biopsi diketahui.
- Beberapa antibiotik yang sering direkomendasikan dokter adalah:

Tetracyclin, doxycycline dan Chloramphenicol (lebih jarang digunakan).

- Selain antibiotik, penderita tipus epidemik mungkin membutuhkan bantuan oksigen dan cairan intravena
- Pencegahan Lakukan PHBS

Terima Kasih